

Observation – Kebijakan Pembelajaran Fisika yang Pernah Ada/Terlaksana

Nama : Cici Nabila Suniah
NPM : 212153009
Kelas : C
Mata Kuliah : Inovasi Pembelajaran

- Sumber:

<https://youtu.be/CPbCOy61QP8?si=ubsZBQZ0PcGVzEy->

- Hasil Analisis:

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respons pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan (Kemendikbud, 2012). Kurikulum mengandung enam komponen, (1) konten, (2) tujuan umum, (3) tujuan khusus, (4) materi pelajaran, (5) transaksi atau metode yang digunakan dan (6) hasil. Salah satu kurikulum yang pernah diterapkan dalam pembelajaran fisika yaitu kurikulum 2004, 2013, 2013 revisi. Seluruh kurikulum tersebut diterapkan sebagai upaya pembelajaran fisika di sekolah yang diharapkan mampu lebih memberdayakan potensi siswa melalui proses kreatif, variatif, inovatif, dan kondusif. Kebijakan itu, ia bilang, merupakan bagian dari kebijakan tentang reformasi dan desentralisasi bidang pendidikan. Untuk mencapai kompetensi lulusan perlu ditetapkan Standar Isi (SI) yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi fisika dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi beberapa tingkat kompetensi yang menunjukkan tahapan yang harus dilalui untuk mencapai kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dalam SKL. Pada tingkat SMA muatan kurikulum mata pelajaran Fisika ditetapkan kompetensi yang bersifat generik yang selanjutnya digunakan

sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi yang bersifat spesifik dan ruang lingkup materi untuk setiap muatan kurikulum. Secara hierarkis, kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan untuk menetapkan kompetensi yang bersifat generik pada tiap tingkat kompetensi.